

Cara uji kekesatan permukaan perkerasan menggunakan alat *British Pendulum Tester (BPT)*

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Ringkasan pengujian.....	2
5 Penggunaan.....	2
6 Peralatan.....	2
8 Persiapan alat	6
9 Cara Uji	7
10 Laporan	8
11 Ketelitian dan bias	8
Lampiran A	11
Lampiran B	13
Lampiran C	14
Gambar 1 Alat uji British Pendulum Tester (BPT)	3
Gambar 2 Peralatan pengujian kekesatan permukaan perkerasan	4
Gambar 3 Skema alat pendulum dan bidang kontak karet peluncur.....	4
Gambar 4 Karet peluncur dengan keausan tepi maksimum.....	5
Gambar 5 Per klip dan per untuk mengatur peluncur karet.....	7
Gambar A.1 Pemasangan pendulum dengan memperlihatkan lokasi titik keseimbangan .	11
Gambar A.2 Pengaturan pemasangan pendulum dan pan keseimbangan untuk mengukur beban peluncur karet.....	12
Tabel 1 Koreksi Nilai BPN	8

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji kekesatan permukaan perkerasan menggunakan alat British Pendulum Tester (BPT)* adalah revisi dari SNI 03-4427-1997, *Metode pengujian kekesatan permukaan perkerasan dengan alat Pendulum*. Adapun perbedaan dengan SNI lama adalah sebagai berikut:

Koreksi nilai kekesatan akibat perbedaan temperatur permukaan dalam standar lama tetap diambil untuk koreksi nilai BPN pada perkerasan beraspal {lihat 6.3.b) dan 9.2}, dengan pertimbangan bahwa temperatur permukaan jalan beraspal di Indonesia relatif lebih tinggi dari pada temperatur di negara sub-tropis, walaupun dalam acuan AASHTO T 278-90 (1999) edisi Tahun 2004 itu, koreksi nilai BPN akibat temperatur sudah dihilangkan. Untuk itu SNI lama dapat digunakan sebagai acuan normatif. Koreksi tidak berlaku untuk perkerasan beton semen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti PSN 08:2007 dan dibahas dalam forum Konsensus yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 29 Mei 2006 di Bandung oleh Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan yang melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait.

Pendahuluan

Standar ini merupakan revisi SNI 03-4427-1997, *Metode pengujian kekesatan permukaan perkerasan dengan alat Pendulum*, yang acuan awalnya diambil dari AASHTO T 278-90, *Surface frictional properties using the British Pendulum Tester*, atau ASTM E 303-93. Acuan baru adalah AASHTO T 278-90 (1999), dengan judul yang sama, dari buku *Standard Specification for Materials and Methods of Sampling and Testing*, edisi tahun 2004, *Part II: Tests*.

Dalam acuan asli AASHTO T 278-90 (1999) diinformasikan pula bahwa cara uji ini sesuai dengan ASTM E 303-93(1998).

Berdasarkan kajian terhadap standar SNI lama tersebut di atas, terdapat hal-hal yang perlu diubah, sesuai dengan pedoman BSN 8-2000, antara lain karena SNI lama sudah berumur lebih dari 5 tahun, belum lengkapnya pengaturan unsur dalam standar dan perlunya menghilangkan beberapa persyaratan umum yang tidak diperlukan lagi.